

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 5
BANJARBARU**

Ahmad Wafa Nizami

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

awafanizami@gmail.com

Mufti Ramadhani

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

muftiramadhan@gmail.com

Ahmad Nazif

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

anazif@gmail.com

Dewi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

ddewiii@gmail.com

Abstract: In changing learning from conventional to online there are many obstacles faced by both teachers and students, the obstacles are internet network problems, quota, and tools such as laptops and cellphones as tools for conducting online learning. The population in this study was students from classes VIII and IX, 60 respondents were taken using the Stratified Sampling technique. This technique is used when the population consists of different levels, while selecting samples from each level in the population uses the Proportional Random Sampling technique. Based on the results of the research that the author has carried out, it can be seen that the online learning carried out by SMP Negeri 5 Banjarbaru has the "Medium" category. This can be seen from the questionnaire distributed with the highest score being 75% and in the interval range of 66 - 85. Then for Student learning achievement is categorized as "Medium" this is obtained from the analysis obtained from the report card grades with the highest score being 65% and it is in the interval range of 77-83. And from the results of the analysis that online learning has an influence on student learning achievement at SMP Negeri 5 Banjarbaru, it is found that r calculated $>$ from r table is $0.284 > 0.254$. And online learning contributes to student learning achievement, namely 8.30%.

Keywords: Influence, Learning Achievement, Online Learning.

Abstrak: Pergantian pembelajaran dari konvensional ke daring ada banyak kendala yang di hadapi baik bagi guru maupun bagi siswa, adapun kendalanya yaitu dimasalah jaringan internet, kouta, dan alat seperti laptop dan handpone sebagai alat untuk melakukan pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX yang diambil berjumlah 60 responden dengan menggunakan teknik Stratified Sampling teknik ini digunakan apabila populasi terdiri dari tingkatan yang berbeda, adapun untuk memilih sampel dari masing tingkatan pada populasi menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan SMP Negeri 5 Banjarbaru memiliki kategori "Sedang" hal ini dapat diketahui dari angket yang dibagikan dengan nilai tertinggi sebesar 75% dan berada pada kisaran interval 66 – 85. Kemudian untuk prestasi belajar siswa dikategorikan "Sedang" hal ini didapat dari analisa yang didapat dari nilai raport dengan nilai tertinggi sebesar 65% dan itu berada pada kisaran interval 77-83. Dan dari hasil analisa bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Banjarbaru hal ini didapat bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ sebesar $0,284 > 0,254$. Dan pembelajaran daring memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 8,30%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pengaruh, Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan menjadi manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana siswa belajar berbagai hal. Pendidikan itu sendiri adalah suatu kegiatan proses pembelajaran yang dijalankan dengan maksud mengubah sekaligus mengembangkan perilaku yang lebih baik.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi

¹ Zuahiri, dkk, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Kerjasama Fakultas Tarbiyah UIN Malang Dan UM Press, 2004), h. 1.

² Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 6.

proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³

Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira adalah surah yang didalamnya tentang pentingnya belajar dan pembelajaran diantara bahan-bahan pembelajaran seperti membaca. Perintah itu terdapat didalam surah Al-'Alaq ayat 1-5, yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Dari ayat diatas mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad yang juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Tentang belajar dan pembelajaran juga terdapat didalam hadits Nabi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁴ Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain inruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵

Diseluruh dunia ini sedang marak-maraknya wabah Coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 semua kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Corona terutama pada bidang pendidikan.pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran

³ Ahmad Fauzi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), h.101.

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19.

⁵ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 283.

daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Zoom, WhatsApp (WA). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet.⁶

Dari berbagai hasil pengamatan bahwa tidak semua instansi pendidikan, guru, siswa dan orang tua siap menghadapi kondisi ini. Ada banyak kendala yang dihadapi guru-guru dalam pembelajaran daring ini, khususnya bagaimana menggunakan media online untuk melakukan pembelajaran. Penguasaan teknologi rendah akan menjadi kendala utama bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Begitu juga dengan peserta didik, tidak semua mampu mengikuti system pembelajaran daring ini karena berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Keterbatasan kouta internet, daerah yang belum memiliki akses listrik dan internet dan kemampuan menggunakan media belajar online. Hal yang hampir sama terjadi dengan orang tua siswa, banyak yang terkendala dengan biaya yang lumayan besar untuk mengikuti pembelajaran ini. Pada awal adanya wabah virus corona yang menyebar di Indonesia pada bulan maret tahun 2020, di SMP Negeri 5 Banjarbaru juga menerapkan pembelajaran dengan sistem daring sesuai aturan pemerintah. Tetapi pergantian pembelajaran dari konvensional ke daring memberikan beberapa kendala terhadap sebagian siswa.⁷

Kendala yang dihadapi saat melakukan pembelajaran secara daring bagi siswa adalah kendala dimasalah jaringan internet yang stabil, kemudian laptop, komputer atau handphone yang harus dimiliki oleh guru dan siswa sebagai alat untuk

⁶ Noor Anisa Nabila, " Pembelajaran Daring Di Era Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1, (November, 2020), h. 2-3.

⁷ Albert Efendi pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), h. 6.

pembelajaran daring. Dalam hal ini ada sebagian siswa yang tidak memiliki handpone yang bisa mengakses internet untuk dipakai dalam pembelajaran daring, dan juga masalah jaringan internet karena bertempat tinggal di daerah yang jaringan internet yang sulit ada. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.⁸

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif bersifat deksriptif yaitu dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang dianalisis dengan analisis statistik, yang diteliti dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat.⁹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penggalan data, peneliti menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic persentasi, analisis statistic deskriptif, analisis *statistic product moment*, dan *uji koefisien diterminasi*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII dan IX yang ada di SMP Negeri 5 Banjarbaru. Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi SMP Negeri 5 Banjarbaru tahun 2020-2021.

Tabel 1. Jumlah Murid Kelas VIII, IX SMP Negeri 5 Banjarbaru

BANYAKNYA MURID		
KELAS VIII	KELAS IX	JUMLAH
250	347	597

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas VIII, dan IX tahun pelajaran 2021. Berdasarkan rumus yang di atas, maka jumlah siswa yang ada dapat dicari jumlah sampel penelitian seperti pada table di bawah ini:

⁸ HS/Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara pribadi, Banjarbaru, 23 Agustus 2020.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011) h. 70.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 61.
ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Tabel 2. Penarikan Sampel Siswa Kelas VIII dan IX

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VIII	250	$250/597 \times 60 = 34,5 \rightarrow 25$
2	IX	347	$347/597 \times 60 = 34,4 \rightarrow 35$
Jumlah		597	60 siswa

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data Persentasi

a. Data tentang Pengaruh Pembelajaran Daring

Persentase jawaban tentang pembelajaran daring ini diambil dari angket yang disebarakan kepada 60 siswa di SMP Negeri 5 Banjarbaru

TABEL 4.3. DATA DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG PEMBELAJARAN DARING

No Res	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	skor	Krit	
1	3	4	3	3	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	4	4	1	5	90	S	
2	5	3	4	4	2	2	1	4	5	2	5	4	3	1	2	5	3	4	5	5	2	5	3	3	4	86	S	
3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	71	CS	
4	3	2	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	5	3	4	5	5	1	2	5	86	S	
5	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	76	CS	
6	4	4	3	3	5	2	4	3	3	4	3	2	3	2	5	3	2	5	5	3	5	4	2	5	4	88	S	
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	83	CS	
8	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	4	1	1	4	73	CS
9	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	5	1	3	3	3	2	1	70	CS	
10	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	5	3	5	3	1	3	3	4	2	4	4	5	2	1	5	81	CS	
11	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	76	CS	
12	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	5	4	3	5	3	2	1	2	3	3	5	2	3	3	79	CS	
13	4	5	3	5	3	3	4	5	2	1	5	3	5	2	5	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	95	SS	
14	3	5	3	2	5	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	2	4	5	2	4	3	3	1	1	4	85	CS	
15	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	67	CS	
16	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	2	4	88	S	
17	4	4	5	5	2	2	5	5	4	2	2	4	2	1	5	2	2	5	2	3	2	4	2	3	5	82	CS	
18	4	3	4	4	2	4	4	1	3	5	4	4	5	1	4	1	1	5	3	1	3	3	3	1	4	77	CS	
19	4	3	3	4	3	3	2	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	91	S	
20	3	2	2	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	77	CS	
21	3	5	2	3	5	3	4	1	4	1	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	1	2	75	CS	
22	3	3	3	3	2	3	2	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	82	CS	

No Re s	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	skor	Krit
23	5	3	4	5	2	3	4	4	5	3	5	3	5	3	2	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	97	S
24	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	5	1	5	3	3	5	1	4	4	3	2	3	4	79	CS
25	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	71	CS
26	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	70	CS
27	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	76	CS
28	3	3	2	3	4	5	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	73	CS
29	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	2	1	2	85	CS
30	5	3	5	5	2	5	2	2	5	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	2	4	1	1	2	79	CS
31	5	5	5	5	3	4	1	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	2	2	3	97	S
32	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	70	CS
33	4	3	1	3	4	2	2	3	3	4	4	5	3	2	5	2	2	2	2	4	2	1	1	1	4	69	CS
34	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	2	4	5	5	2	2	4	89	S
35	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	67	CS
36	4	4	3	4	1	3	4	5	3	2	4	5	4	3	1	3	2	4	3	5	4	3	4	3	5	86	S
37	4	5	4	4	3	4	1	3	5	3	3	4	5	4	3	4	2	4	3	5	2	5	3	3	3	89	S
38	4	5	4	4	2	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	93	S
39	5	3	4	4	2	2	1	4	5	2	5	4	3	1	2	5	3	4	5	5	1	5	3	3	4	85	CS
40	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	77	CS
41	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	1	73	CS
42	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	73	CS
43	2	5	1	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	65	TS
44	5	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	71	CS
45	1	2	3	3	4	5	4	1	3	2	5	3	3	2	5	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	76	CS
46	5	5	2	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	2	2	3	81	CS
47	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	69	CS
48	4	5	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	2	3	3	82	CS
49	5	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	5	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	85	CS
50	5	5	3	3	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	SS
51	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	78	CS
52	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	77	CS
53	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	68	CS
54	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	82	CS
55	3	3	2	2	4	3	3	3	5	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	77	CS
56	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	5	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	74	CS

No Re s	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	skor	Krit
57	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	5	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	80	CS
58	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	74	CS
59	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	82	CS
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	82	CS

Keterangan:

Untuk jawaban "SS (Sangat Setuju)" diberi skor 5

"S (Setuju)" diberi skor 4

"CS (Cukup Setuju)" diberi skor 3

"TS (Tidak Setuju)" diberi skor 2

"STS (Sangat Tidak Setuju)" diberi skor 1

Kemudian dicari tingkat persentase pada pembelajaran daring, menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100,$$

- 1) Untuk kategori sangat sangat setuju tentang pembelajaran daring, ada 60 responden:

$$P = 1/60 \times 100 \\ = 1.67\%$$

- 2) Untuk kategori setuju tentang pembelajaran daring, ada 60 responden:

$$P = 13/60 \times 100 \\ = 21.67\%$$

- 3) Untuk kategori cukup setuju tentang pembelajaran daring, ada 60 responden:

$$P = 45/60 \times 100 \\ = 75\%$$

- 4) Untuk kategori tidak setuju tentang pembelajaran daring, ada 60 responden:

$$P = 1/60 \times 100 \\ = 1.67\%$$

- 5) Untuk kategori sangat tidak setuju tentang pembelajaran daring, ada 60 responden:

$$P = 0/60 \times 100 \\ = 0\%$$

Tabel 3. Persentase Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

No	Kategori pembelajaran daring	Interval
1	Sangat baik	106- 125
2	Baik	86– 105
3	Cukup baik	66– 85
4	Kurang baik	46 – 65
5	Sangat tidak baik	25 – 45

Dari hasil penelitian terhadap variabel pengaruh pembelajaran daring dapat diketahui bahwa persentase tertinggi yaitu 75%. Apabila hasil ini ditafsirkan berdasarkan interpretasi penilaian yang telah disebutkan sebelumnya, maka 75% itu berada pada kisaran interval 66 – 85 yang berarti pengaruh pembelajaran daring dikategorikan cukup baik.

b. Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4. Prestasi Belajar Siswa

No Responden	Nilai	No Responden	Nilai
1	80	31	84
2	79	32	81
3	78	33	80
4	78	34	88
5	81	35	80
6	84	36	83
7	79	37	78
8	84	38	69
9	84	39	86
10	83	40	80
11	82	41	80
12	79	42	80
13	91	43	81
14	96	44	81
15	80	45	81
16	83	46	86
17	79	47	85
18	73	48	78
19	84	49	78
20	84	50	96
21	80	51	82

No Responden	Nilai	No Responden	Nilai
22	81	52	85
23	79	53	78
23	88	54	92
25	82	55	84
26	80	56	81
27	82	57	79
28	86	58	83
29	85	59	81
30	78	60	79

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka yang dimaksud dengan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai raport pada semester genap pada kelas sebelumnya.

2. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada bab ini akan menjawab rumusan masalah tentang seberapa tinggi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Banjarbaru dan seberapa tinggi prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Banjarbaru yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pembelajaran Daring

Instrumen yang digunakan untuk mengukur berupa angket yang berisikan pernyataan yang berjumlah 25 butir soal. Masing-masing butir soal memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total harapan terendah 25 dan skor total harapan tertinggi adalah 125. Berdasarkan skor total harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas/jenjang yang menggambarkan pembelajaran daring terdiri dari 5 tingkatan, yakni: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah .

Jika ditabelkan data tersebut harus melalui beberapa tahapan seperti:

- 1) Mencari nilai terendah (NR) dan nilai tertinggi (NT), yaitu NR= 25 dan NT= 125.
- 2) Menetapkan banyaknya nilai yang tersebar dalam deretan angka dengan rumus: $BN = BAN - BBN$

$$\begin{aligned} BN &= (125 + 0.5) - (25 - 0.5) \\ &= 125.5 - 24.5 \\ &= 101 \end{aligned}$$

- 3) Untuk menetapkan besarnya pengelompokan angka (lebar kelas) masing-masing kelas interval digunakan rumus berikut:

$$l.k. = \frac{BN}{K}$$

$$\text{Jadi: } l.k. = \frac{101}{5}$$

$$: l.k. = 20,2 \text{ dibulatkan jadi } 20$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah kelas interval sebanyak 5 buah dan lebar kelas masing-masing interval adalah 20

TABEL 4.6. DESKRIPSI PEMBELAJARAN DARING

No	Nilai/ Interval	Kriteria	F	%
1	106- 125	Sangat tinggi	1	1.67%
2	86- 105	Tinggi	13	21.67%
3	66- 85	Sedang	45	75%
4	46 - 65	Rendah	1	1.67%
5	25 - 45	Sangat rendah	0	0%
Total			60	100%

Berdasarkan pengolahan data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa 1 responden (1.67%) untuk kategori sangat tinggi, 13 responden (21,67%) dikategorikan tinggi, 45 responden (75%) dikategorikan sedang, 1 responden (1.67%) dikategorikan rendah, dan tidak ada responden (0%) untuk kategori sangat rendah sekali. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring dikategorikan sedang.

b. Prestasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah nilai raport kenaikan kelas, dengan nilai KKM 76. Berdasarkan skor harapan terendah tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas/jejang yang menggambarkan tentang prestasi belajar terdiri dari 4 tingkatan yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

- 1) Mencari nilai terendah (NR) dan nilai tertinggi (NT), yaitu NR= 69 dan NT= 96.
- 2) Menetapkan banyaknya nilai yang tersebar dalam deretan angka dengan rumus: $BN = BAN - BBN$
 $BN = (96 + 0.5) - (69 - 0.5)$
 $= 96.5 - 68,5$
 $= 28$

- 3) Untuk menetapkan besarnya pengelompokan angka (lebar kelas) masing-masing kelas interval digunakan rumus berikut:

$$l.k. = \frac{BN}{K}$$

$$\text{Jadi: } l.k. = \frac{28}{4} \\ : l.k. = 7$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah kelas interval sebanyak 4 buah dan lebar kelas masing-masing interval adalah 7.

TABEL 4.7. DESKRIPSI PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Nilai/ Interval	Kriteria	F	%
1	91 – 96	Sangat Tinggi	4	6.67%
2	84 – 90	Tinggi	15	25%
3	77 – 83	Sedang	39	65%
4	69 – 76	Rendah	2	3.33%
Total			60	100%

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (6.67%) dikategorikan pada tingkatan sangat tinggi, 15 responden (25%) dikategorikan pada tingkatan tinggi, 39 responden (65%) dikategorikan pada tingkatan sedang, dan 2 responden (3.33%) dikategorikan pada tingkatan rendah. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa nilai paling tinggi berada pada interval 77 – 83 dengan persentase 65% maka prestasi belajar siswa tergolong pada kreteria sedang.

3. Analisis Statistik Product Moment

Analisis statistik product moment pada bab ini akan menjawab rumusan masalah tentang apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Bnajarbaru yang akan diuraikan sebagai berikut:

TABEL 4.8. PENGARUH YANG SIGNIFIKAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	80	8100	6400	7200
2	86	79	7396	6241	6794
3	71	78	5041	6084	5538
4	86	78	7396	6084	6708
5	76	81	5776	6561	6156
6	88	84	7744	7056	7392
7	83	79	6889	6241	6557

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
8	73	84	5329	7056	6132
9	70	84	4900	7056	5880
10	81	83	6561	6889	6723
11	76	82	5776	6724	6232
12	79	79	6241	6241	6241
13	95	91	9025	8281	8645
14	85	96	7225	9216	8160
15	67	80	4489	6400	5360
16	88	83	7744	6889	7304
17	82	79	6724	6241	6478
18	77	73	5929	5329	5621
19	91	84	8281	7056	7644
20	77	84	5929	7056	6468
21	75	80	5625	6400	6000
22	82	81	6724	6561	6642
23	97	79	9409	6241	7663
24	79	88	6241	7744	6952
25	71	82	5041	6724	5822
26	70	80	4900	6400	5600
27	76	82	5776	6724	6232
28	73	86	5329	7396	6278
29	85	85	7225	7225	7225
30	79	78	6241	6084	6162
31	97	84	9409	7056	8148
32	70	81	4900	6561	5670
33	69	80	4761	6400	5520
34	89	88	7921	7744	7832
35	67	80	4489	6400	5360
36	86	83	7396	6889	7138
37	89	78	7921	6084	6942
38	93	69	8649	4761	6417
39	85	86	7225	7396	7310
40	77	80	5929	6400	6160
41	73	80	5329	6400	5840
42	73	80	5329	6400	5840
43	65	81	4225	6561	5265
44	71	81	5041	6561	5751

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
45	76	81	5776	6561	6156
46	81	86	6561	7396	6966
47	69	85	4761	7225	5865
48	82	78	6724	6084	6396
49	85	78	7225	6084	6630
50	114	96	12996	9216	10944
51	78	82	6084	6724	6396
52	77	85	5929	7225	6545
53	68	78	4624	6084	5304
54	82	92	6724	8464	7544
55	77	84	5929	7056	6468
56	74	81	5476	6561	5994
57	80	79	6400	6241	6320
58	74	83	5476	6889	6142
59	82	81	6724	6561	6642
60	82	79	6724	6241	6478
Jumlah	4793	4921	387663	404825	393792

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti menganalisis data dalam bentuk analisis kuantitatif dengan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{60 \cdot 393792 - (4793) \cdot (4921)}{\sqrt{\{60 \cdot 387663 - (4793)^2\} \cdot \{60 \cdot 404825 - (4921)^2\}}} \\
 &= \frac{23627520 - 23586353}{\sqrt{\{23259780 - 22972849\} \cdot \{24289500 - 24216241\}}} \\
 &= \frac{41167}{\sqrt{\{286931\} \cdot \{73259\}}} \\
 &= \frac{41167}{\sqrt{21020278129}} \\
 &= \frac{41167}{144983,7} \\
 &= 0,28394 \\
 R_{xy} &= 0,284
 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), dapat digunakan penafsiran atau interpretasi angka seperti dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 4.9. KRITERIA PRODUCT MOMENT

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sanat kuat

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product momen di atas maka dapat diketahui nilai R_{xy} atau koefisien korelasi antara variabel x dan variabel Y adalah 0.284 yang berarti antara pengaruh kegiatan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa memiliki korelasi rendah.

Setelah mendapatkan nilai korelasi sebesar 0.284 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan rumus *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Umumnya yang digunakan taraf signifikansi ideal adalah 5% maka hasilnya sebagai berikut:

Jumlah sampel = $n = 60$
 Derajat bebas = $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$
 R hitung = 0.284
 R tabel = 0.254 (terlampir)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti adanya pengaruh antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

4. Analisis Signifikansi Korelasi Product Momen

menguji signifikansi variabel X terhadap Y perlu diuji signifikasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \cdot \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0.284 \cdot \frac{\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0.284^2}}$$

$$t = 0.284 \cdot \frac{\sqrt{58}}{\sqrt{1-0.081}}$$

$$t = 0.284 \cdot \frac{7.616}{\sqrt{0.919}} = 0.284 \cdot \frac{7.616}{0.919}$$

$$t = \frac{2.163}{0.917}$$

$$t = 2.359$$

jumlah t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan jumlah t tabel untuk taraf signifikansi ideal 5% uji dua pilihan dan taraf $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$, maka diperoleh t tabel = 2,002 (lampiran). Sehingga didapat bahwa t hitung $>$ t tabel dan berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu \neq$ (tidak ada pengaruh)

$H_a : \mu =$ (ada pengaruh)

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan di atas maka dapat dinyatakan $H_a : \mu =$ (ada pengaruh) antara kegiatan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

5. Uji Koefisien Diterminasi

uji koefisien diterminasi ini bermaksud untuk menjawab rumusan masalah tentang seberapa besarkontribusi atau pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kp &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.288^2 \times 100\% \\ &= 0.083 \times 100\% \\ &= 8.3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa kotribusi pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa adalah 8.3% dan sisanya 91.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 5 Banjarbaru termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 60 responden ternyata sebanyak 1 responden (1,67%) berada pada kategori sangat tinggi, 13 responden (21,67%) berada pada kategori tinggi, 45 responden (75%) berada pada kategori sedang, dan 1 responden (1,67) berada kategori rendah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 5 Banjarbaru, termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 75%. Pembelajaran daring dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada masa covid yang sedang berlangsung sampai saat ini.

Sementara itu untuk prestasi belajar siswa diambil berdasarkan nilai raport dengan acuan nilai KKM 76 memiliki kategori "Sedang". Hal ini dapat dijelaskan bahwa 4 responden (6,67%) dikategorikan sangat tinggi, sebanyak 15 responden (25%) dan dikategorikan tinggi, sebanyak 39 responden (65%) dikategorikan sedang dan sebanyak 2 responden (3,33%) dikategorikan rendah. Dari hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang.dengan persentase 65%.

Untuk pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Banjarbaru berdasarkan data dan analisis yang dilakukan maka dapat dikatakan "ada pengaruh". Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment maka diperoleh nilai r hitung 0,284.

Setelah dikonsultasikan dengan r pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254 berarti r hitung $>$ r tabel, hal ini menandakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, maksudnya ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Banjarbaru.

Setelah dilakukan uji signifikansi korelasi maka skor t hitung yang didapat adalah 2,359 apabila dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf 5% sebesar 2,002 bisa diambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel, maka hal ini menandakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, maksudnya ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa memiliki status positif.

Untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y , maka dilakukan uji koefisien determinasi sehingga hasil yang didapatkan adalah sebesar 8,30%. Dengan kata lain pembelajaran daring memberikan kontribusi atau pengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Banjarbaru yaitu sebesar 8,30%. Dari hasil di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Simpulan

Pembelajaran daring memiliki kategori "sedang" hal ini dapat diketahui dari analisa yang didapat dari nilai tertinggi sebesar 75%. Dan 75% itu berada pada kisaran interval 66 – 85 yang berarti pengaruh pembelajaran daring dikategorikan sedang. Prestasi belajar siswa dapat dikategorikan pada kategori "sedang" hal ini dapat diketahui dari analisa yang didapat dari nilai tertinggi sebesar 65%. Dan 65% itu berada pada kisaran interval 77 – 83 yang berarti pengaruh pembelajaran daring dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil analisis bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Banjarbaru hal ini didapat bahwa r hitung $>$ dari r tabel sebesar 0,284 $>$ 0,254. Adapun pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa memiliki kontribusi sebesar 8,30%.

Daftar Pustaka

- Anisa, Noor Nabila, "Pembelajaran Daring Di Era Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1, November, 2020.
- Efendi, Albert Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Purwodadi: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Fauzi, Ahmad, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: K-Media, 2017.

Ma'mur, Jamal Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.

Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, Banjarmasin: Cyprus, 2012, cet ke-15.

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: CV. ALFABETA, 2009.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Zuahiri, dkk, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Kerjasama Fakultas Tarbiyah UIN Malang Dan UM Press, 2004.